

Dampak Sistem Informasi Akuntansi terhadap UMKM di Kawasan Asia: Tinjauan Literatur Sistematis

Wahyudi Nur Hidayat¹, Yusnaini Yusnaini^{2*}

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

¹wahyudinurhidayat3@gmail.com, ^{2*}yusnaini@fe.unsri.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to assess the impact of Accounting Information Systems (AIS) on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Asia. To achieve this objective, this study uses a comprehensive literature review method. This study emphasizes how the implementation of AIS can improve management decision-making, operational efficiency, and financial reporting accuracy, considering the important role of MSMEs in the Asian economy. This study utilizes the PRISMA method and the Google Scholar database. 27 articles met the inclusion criteria. The results show that the implementation of AIS generally benefits the performance of MSMEs, although the impact varies depending on the sector, location, and scale of the business. It is evident that the success of AIS adoption is influenced by internal components, such as organizational culture, HR training, and management support, as well as external components, such as government policies and technological infrastructure. This study provides practical lessons for business actors and policy makers on how to create a more effective and inclusive MSME digitalization strategy in the Asian region.

Keywords: Accounting Information Systems, MSMEs, Asia, Business Digitalization JEL Code: M41, L26, O32, C80

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Asia. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur yang menyeluruh. Studi ini menekankan bagaimana penerapan SIA dapat meningkatkan pengambilan keputusan manajemen, efisiensi operasional, dan akurasi laporan keuangan, mengingat peran penting UMKM dalam perekonomian Asia. Studi ini memanfaatkan metode PRISMA dan basis data Google Scholar. 27 artikel memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA secara umum menguntungkan kinerja UMKM, meskipun dampak berbeda tergantung pada sektor, lokasi, dan skala usaha. Terbukti bahwa keberhasilan adopsi SIA dipengaruhi oleh komponen internal, seperti budaya organisasi, pelatihan SDM, dan dukungan manajemen, serta komponen eksternal, seperti kebijakan pemerintah dan infrastruktur teknologi. Studi ini memberikan pelajaran praktis bagi pelaku usaha dan pembuat kebijakan tentang bagaimana membuat strategi digitalisasi UMKM yang lebih efektif dan inklusif di wilayah Asia.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, UMKM, Asia, Digitalisasi Usaha JEL Code: M41, L26, O32, C80

PENDAHULUAN

Selama bertahun-tahun, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah dianggap sebagai pilar ekonomi Asia. Di banyak negara, terutama yang sedang berkembang, UMKM memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan domestik, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Tambunan, 2021). Misalnya, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB Indonesia dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja (Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2023). Data serupa juga ditemukan di negara seperti India, Filipina, dan Vietnam, di mana UMKM memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi inklusif (Asian Development Bank, 2020a).

Meskipun telah membuat kontribusi yang signifikan, UMKM di Asia masih menghadapi banyak masalah penting, terutama dalam hal manajemen dan pencatatan keuangan. Menurut literatur, salah satu masalah terbesar yang dihadapi oleh UMKM adalah sistem akuntansi mereka yang lemah. Sering kali, sistem akuntansi mereka dilakukan secara manual, tidak sistematis, atau bahkan tidak dilakukan sama sekali (Fachruzzaman et al., 2021). Karena kelemahan ini, UMKM tidak dapat membuat keputusan strategis, mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan, dan mematuhi peraturan perpajakan dan keuangan formal.

Dalam konteks ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah komponen penting yang dapat membantu UMKM mengelola sumber daya secara lebih efisien dan efektif. SIA adalah sistem terkomputerisasi yang mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi keuangan serta menyediakan data penting untuk pengambilan keputusan (Hall, 2008). Implementasi SIA memungkinkan pencatatan transaksi yang lebih akurat, laporan keuangan yang lebih andal, dan integrasi proses keuangan (Romney & Steinbart, 2018).

Semakin banyak UMKM yang dapat menggunakan SIA karena kemajuan TIK. Usaha kecil telah menggunakan teknologi akuntansi seperti Xero dan QuickBooks, serta aplikasi lokal seperti Jurnal (Indonesia) dan Tally (India) (Iswoyo et al., 2019). Namun, UMKM di Asia belum sepenuhnya menggunakan SIA dengan baik. Hambatan utama untuk adopsi teknologi ini termasuk keterbatasan sumber daya manusia, literasi digital yang rendah, biaya implementasi, dan resistensi terhadap perubahan (Ngo, 2023; Susanto, 2013).

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika adopsi teknologi ini, adalah penting untuk melakukan tinjauan literatur yang menyeluruh tentang pengaruh SIA terhadap UMKM di kawasan Asia. Tinjauan ini tidak hanya menggabungkan hasil empiris yang telah dicapai, tetapi juga menemukan perbedaan penelitian dan memberikan arahan bagi praktisi bisnis dan pembuat kebijakan. SIA meningkatkan kinerja keuangan UMKM, terutama dalam hal efisiensi operasional, laporan keuangan yang baik, dan kemampuan mendapatkan pembiayaan (Hla & Teru, 2015; Al-Eqab & Ismail, 2011). Namun, temuan ini berbeda di antara negara dan sektor usaha tergantung pada kebijakan pemerintah, infrastruktur teknologi, dan kesiapan organisasi.

Selain itu, literatur menunjukkan bahwa dampak SIA terhadap UMKM dapat diteliti dari berbagai sudut pandang. Perspektif ekonomi melihat bagaimana SIA menurunkan biaya dan meningkatkan keuntungan. Perspektif manajemen melihat bagaimana SIA mempengaruhi pengambilan keputusan, pengendalian internal, dan pelaporan keuangan. Dari perspektif sosioteknis, studi menekankan hubungan antara komponen teknologi dan sosial, seperti pelatihan, adaptasi organisasi, dan perubahan budaya kerja (DeLone & McLean, 2003; Laudon & Laudon, 2012).

Asia menawarkan konteks yang unik untuk mempelajari adopsi SIA di kalangan UMKM karena keragaman sosial, budaya, dan ekonominya. Negara-negara seperti Singapura dan Korea Selatan telah mencapai tingkat digitalisasi yang tinggi dan menunjukkan tingkat penetrasi teknologi akuntansi yang luas di sektor UMKM, sementara negara-negara berkembang seperti Myanmar, Bangladesh, dan Kamboja masih menghadapi tantangan besar dalam penyediaan infrastruktur akuntansi (World Bank, 2022). Oleh karena itu, untuk memahami kompleksitas dan perbedaan fenomena ini, meninjau literatur dengan pendekatan regional sangat penting.

Di tengah percepatan transformasi digital setelah pandemi COVID-19, penerapan SIA menjadi semakin penting. Untuk bertahan di tengah keterbatasan interaksi fisik dan meningkatnya tuntutan efisiensi, banyak UMKM terdorong untuk mengadopsi sistem digital. Kebijakan pemerintah di berbagai negara Asia mendorong digitalisasi UMKM dengan memberikan insentif dan pelatihan (UNESCAP, 2021). Oleh karena itu, melakukan penelitian menyeluruh terhadap literatur yang berkaitan dengan pengaruh SIA menjadi penting baik secara akademis maupun secara praktis.

Hubungan antara SIA dan UMKM telah dibahas dalam banyak studi di berbagai negara Asia, tetapi belum banyak yang menyatukan hasil tersebut dalam suatu tinjauan literatur yang menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menyintesis literatur yang relevan secara metodologis dan tematik dengan menggunakan metodologi tinjauan sistematis. Metode ini memungkinkan pembuatan peta pengetahuan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan kebijakan publik, pembuatan program pelatihan UMKM, dan desain sistem akuntansi lokal yang sesuai.

Secara khusus, pertanyaan penelitian yang ingin dijawab melalui tinjauan ini meliputi: (1) Bagaimana kinerja UMKM di wilayah Asia dipengaruhi oleh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi? (2) Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan SIA di kalangan UMKM? dan (3) Apa saja masalah umum yang dihadapi UMKM Asia saat mengadopsi SIA? Diharapkan bahwa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini akan membantu mengembangkan teori dan praktik manajemen UMKM berbasis TI.

Oleh karena itu, pendahuluan ini menegaskan bahwa penelitian sistematis tentang pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap UMKM di Asia sangat penting dan penting. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjembatani perbedaan antara teori dan praktik dan memberikan wawasan yang lebih komprehensif kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk akademisi, pembuat kebijakan, dan pelaku UMKM itu sendiri.

LANDASAN TEORI

DeLone and McLean Information System Success Model (2003)

Penelitian ini mengacu pada *DeLone and McLean Information System Success Model* (2003) sebagai kerangka teoritis untuk menilai dampak sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap UMKM. Model ini dianggap sebagai salah satu teori paling komprehensif dalam mengevaluasi keberhasilan sistem informasi dalam organisasi (DeLone & McLean, 2003). Model tersebut mencakup enam komponen utama, yaitu *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality*, *Use*, *User Satisfaction*, dan *Net Benefits*. *System Quality* menilai aspek teknis sistem seperti keandalan dan kemudahan penggunaan, sementara *Information Quality* mengevaluasi ketepatan waktu, akurasi, dan relevansi informasi. *Service Quality* fokus pada kualitas layanan dan dukungan teknis yang diterima pengguna.

Selanjutnya, *Use* mengukur frekuensi dan intensitas penggunaan sistem oleh pengguna akhir, dan *User Satisfaction* menggambarkan kepuasan keseluruhan terhadap sistem. Komponen terakhir, *Net Benefits*, merujuk pada dampak akhir penggunaan sistem terhadap individu dan organisasi, termasuk peningkatan efektivitas, efisiensi, serta pengambilan keputusan yang lebih baik (DeLone & McLean, 2003). Dalam konteks UMKM, aspek *Net Benefits* menjadi fokus utama karena menunjukkan nilai yang diberikan oleh SIA, baik dari sisi moneter maupun non-moneternya. Nilai tersebut terlihat dari peningkatan akurasi pelaporan keuangan, efisiensi operasional, kepatuhan terhadap pajak, dan peningkatan prospek kredit atau investasi. Oleh karena itu, model ini sangat relevan dalam menilai kontribusi strategis SIA terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan komponen penting dalam sistem informasi manajemen yang berfungsi mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan dan pelaporan keuangan (Romney & Steinbart, 2018). SIA mencakup berbagai sub sistem seperti penggajian, pembelian, penjualan, pengelolaan inventaris, dan pelaporan keuangan, serta dapat diimplementasikan melalui perangkat lunak sederhana hingga sistem berbasis *cloud* untuk UMKM. Penerapan SIA terbukti meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, akurasi laporan keuangan, kemudahan pemantauan arus kas, transparansi operasi, serta membantu pemenuhan kewajiban perpajakan dan akses pembiayaan (Ali et al., 2012). Namun demikian, UMKM menghadapi berbagai hambatan dalam penerapannya, seperti keterbatasan pemahaman teknologi, kurangnya pelatihan SDM, dan persepsi biaya implementasi yang tinggi (Grande-Urquía et al., 2011; Soudani, 2012). Oleh karena itu, pemahaman menyeluruh mengenai pengaruh SIA terhadap keberlangsungan dan kinerja UMKM sangat penting, terutama di Asia dan negara-negara berkembang.

UMKM di Kawasan Asia

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Asia menyumbang lebih dari 97% dari seluruh perusahaan dan menyerap antara 50% hingga 80% tenaga kerja formal, menjadikannya pilar utama pembangunan ekonomi kawasan (Asian Development Bank, 2020b). Meskipun begitu, UMKM masih menghadapi tantangan struktural seperti keterbatasan akses pendanaan, rendahnya literasi keuangan, kurangnya adopsi teknologi, dan lemahnya kapasitas sumber daya manusia (Marchese et al., 2019). Untuk mengatasi hal ini, beberapa negara seperti Indonesia, Malaysia, dan Filipina telah mendorong digitalisasi UMKM melalui program insentif dan pelatihan literasi digital, termasuk penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Ramdani et al., 2013). Penggunaan SIA terbukti meningkatkan transparansi laporan keuangan, efisiensi pencatatan transaksi, serta akurasi dalam perencanaan dan evaluasi kinerja bisnis (Ismail & King, 2007). Oleh karena itu, penting untuk menilai dampak implementasi SIA secara menyeluruh guna memahami peran teknologi ini dalam mendorong produktivitas dan keberlanjutan UMKM di Asia.

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mengevaluasi dan menganalisis dampak Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Asia, penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan, penilaian, dan sintesis bukti empiris yang relevan secara sistematis, transparan, dan replikasi tinggi.

1. Perencanaan Kajian

Dengan digitalisasi dan perkembangan teknologi informasi, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia. Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi instrumen penting untuk mendukung efisiensi, transparansi, dan pengambilan keputusan bisnis UMKM. Namun, penelitian yang mempelajari secara sistematis dampak SIA terhadap UMKM masih sedikit dan bervariasi dalam literatur. Oleh karena itu, dilakukan kajian sistematis literatur ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak SIA terhadap UMKM di Asia.

- a. RQ1: Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi SIA pada UMKM?
- b. RQ2: Bagaimana dampak penerapan SIA terhadap UMKM?
- c. RQ3: Apakah terdapat variasi pengaruh SIA terhadap UMKM berdasarkan sektor, lokasi, atau skala usaha di Asia?

2. Pelaksanaan Kajian

Salah satu tahapan penting dalam proses penelitian ini adalah pelaksanaan kajian (*conducting the review*). Tahapan ini melibatkan pelaksanaan rencana sebelumnya untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis artikel dan literatur yang sesuai dan relevan dengan topik penelitian, yaitu dampak Sistem

Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Asia. Pada tahap ini, peneliti secara sistematis melakukan pelaksanaan penilaian.

Perangkat lunak *Publish or Perish* (PoP), yang terhubung dengan Google Scholar sebagai basis data utama, digunakan untuk melakukan pencarian artikel. Peneliti menemukan literatur yang sesuai dengan fokus penelitian dengan menggunakan berbagai kombinasi kata kunci. Beberapa kata kunci yang digunakan selama proses pencarian adalah sebagai berikut:

- a. *Accounting Information System*
- b. Sistem Informasi Akuntansi
- c. *Small and Medium Enterprises*
- d. UMKM
- e. *Impact of AIS on SMEs*

Berikut ini adalah kriteria inklusi (IC) yang digunakan dalam proses seleksi artikel:

- a. IC1: Artikel yang membahas penggunaan atau dampak sistem informasi akuntansi terhadap UMKM.
- b. IC2: Artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu 2020 hingga 2025, untuk menjaga relevansi temuan dengan perkembangan teknologi terbaru.
- c. IC3: Artikel tersedia dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
- d. IC4: Artikel dapat diakses secara penuh (*full-text*).
- e. IC5: Artikel berasal dari jurnal ilmiah yang terakreditasi minimal Sinta 5 (untuk jurnal nasional) atau berperingkat internasional minimal Q4 (untuk jurnal internasional).

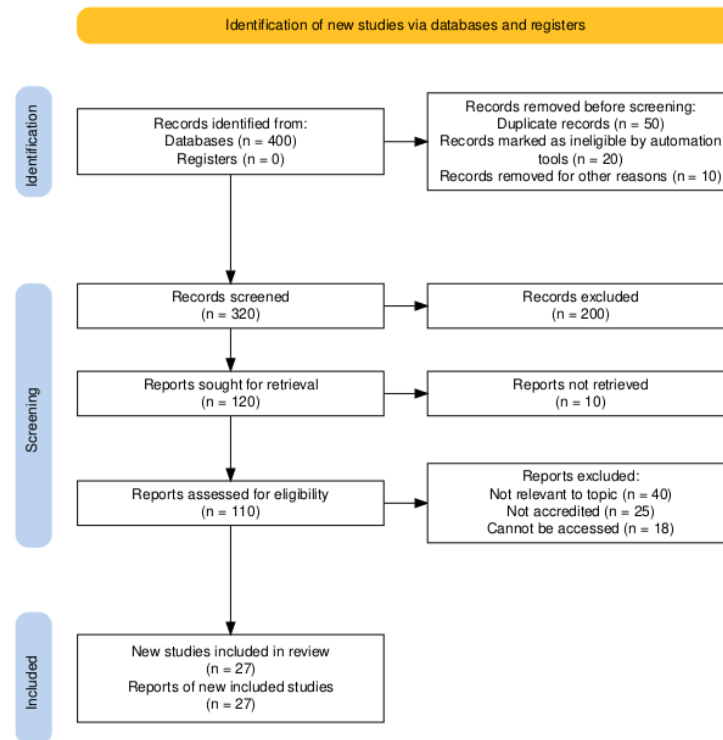
Selanjutnya, artikel yang memenuhi kelima kriteria inklusi tersebut dianalisis lebih lanjut berdasarkan isi, metodologi, lokasi, dan hasil temuan. Artikel-artikel yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut dikeluarkan dari proses analisis. Selain itu, artikel-artikel tersebut juga dievaluasi terkait dengan kontribusinya terhadap pemahaman kita tentang bagaimana sistem informasi akuntansi memengaruhi efisiensi, kinerja, dan pengambilan keputusan dalam UMKM di kawasan Asia.

3. Pelaporan Kajian

Pada tahap pelaporan penelitian ini, artikel dipilih menggunakan pendekatan sistematis yang didasarkan pada diagram alur PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) (Haddaway et al., 2022). Pendekatan sistematis ini terdiri dari beberapa langkah utama, termasuk identifikasi artikel awal, penyaringan artikel yang tidak relevan, uji kelayakan artikel yang mungkin relevan, dan penetapan artikel akhir berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Untuk memudahkan perbandingan lintas studi, data dari artikel yang dipilih kemudian disusun menjadi tabel sintesis. Tabel sintesis ini kemudian diklasifikasikan berdasarkan pola hasil penelitian, seperti jenis dampak SIA (seperti pada efisiensi operasional, akurasi laporan keuangan, atau pengambilan keputusan manajemen),

serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan penerapan SIA di UMKM di masing-masing negara.

Pendekatan PRISMA ini membuat laporan penelitian lebih jelas dan sistematis. Ini juga memungkinkan untuk menunjukkan proses pengambilan keputusan dalam memilih literatur yang relevan dan berkualitas untuk analisis lebih lanjut.



Gambar 1. Diagram Prisma

Diagram PRISMA ini menggambarkan proses seleksi literatur dalam tinjauan sistematis yang dilakukan melalui pencarian di basis data, kemungkinan menggunakan alat seperti *Publish or Perish*. Dari 400 artikel yang ditemukan di basis data (tanpa tambahan dari register), sebanyak 80 artikel dihapus sebelum tahap penyaringan karena merupakan duplikat (50), tidak layak oleh alat otomatisasi (20), atau dihapus karena alasan lain (10), sehingga tersisa 320 artikel untuk disaring. Setelah penyaringan awal, 200 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria, dan 120 artikel dilanjutkan ke tahap pencarian laporan penuh. Dari jumlah tersebut, 10 laporan tidak berhasil diperoleh, sehingga hanya 110 yang dapat dinilai kelayakannya. Pada tahap penilaian akhir, 33 laporan dikeluarkan karena tidak relevan (40), tidak terakreditasi (25), atau tidak dapat diakses (18). Akhirnya, 27 studi dinyatakan layak dan dimasukkan dalam tinjauan sistematis. Proses ini menunjukkan bagaimana seleksi dilakukan secara bertahap dan sistematis untuk memastikan hanya studi yang relevan dan valid yang digunakan dalam kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM di kawasan Asia, penelitian ini melakukan tinjauan literatur sistematis dari berbagai studi terdahulu. Hasil dari tinjauan literatur tersebut disajikan dalam bentuk rangkuman yang menggambarkan temuan-temuan utama terkait penggunaan, manfaat, serta tantangan penerapan SIA pada UMKM.

Tabel 1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan atau Kegagalan Implementasi SIA pada UMKM

Negara	Peneliti (Tahun)	Hasil
Indonesia	(Komala et al., 2024; Lubis & Lufriansyah, 2024; Marlina et al., 2023; Renaldo et al., 2021; Srihastuti et al., 2021; Ulyasari et al., 2023)	+/-
Indonesia	(Prasetyo & Ambarwati, 2021; Syahputra et al., 2022)	+
Yordania	(Alharasis, 2024; Lutfi et al., 2020)	+

Tabel 2. Dampak Penerapan SIA terhadap UMKM

Negara	Peneliti (Tahun)	Hasil
Indonesia	(Farina & Opti, 2023; Firdhaus & Akbar, 2022; Meylani & Ismunawan, 2022; Purwantini et al., 2025; Syarafuddin et al., 2024)	+
Vietnam	(Thuan et al., 2022; Vo Van et al., 2024)	+
Yaman	(Al-Hattami et al., 2022; Al-Hattami & Kabra, 2024; Rawashdeh & Rawashdeh, 2023)	+/-

Tabel 3. Variasi Pengaruh SIA terhadap UMKM Berdasarkan Sektor, Lokasi, atau Skala Usaha di Asia

Negara	Peneliti (Tahun)	Hasil
United Arab Emirates (UAE)	(Alsharari et al., 2020)	+/-
Indonesia	(Komala et al., 2024; Lubis & Lufriansyah, 2024; Marlina et al., 2023; Syahputra et al., 2022)	+
Thailand	(Sastararuji et al., 2022)	+
Iraq	(Kareem, Aziz, et al., 2021; Kareem, Dauwed, et al., 2021)	+
Brunei	(Ibrahim et al., 2020)	+
Yordania	(Lutfi, Al-Khasawneh, et al., 2022; Lutfi, Alkelani, et al., 2022)	+

Tabel 4. Identifikasi Jurnal

Sumber Jurnal	Jumlah Artikel	Persentase%
Scopus-Q1	8	29.63%
Scopus-Q2	6	22.22%
Sinta 3	4	14.81%
Sinta 4	4	14.81%
Sinta 5	4	14.81%
Sinta 6	1	3.70%
TOTAL	27	100%

Pembahasan

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan atau Kegagalan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan profesionalisme pengelolaan keuangan dan operasional usaha. Namun, keberhasilan implementasi SIA tidak semata-mata bergantung pada penerapan teknologi, melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan.

Salah satu faktor utama yang sangat memengaruhi adalah budaya organisasi di dalam UMKM itu sendiri. Menurut Khoiriyah dan Rosyidah (2022), budaya organisasi yang mendukung inovasi, keterbukaan terhadap perubahan, serta semangat belajar sangat membantu UMKM dalam mengadopsi sistem teknologi baru, termasuk SIA. Sebaliknya, budaya yang cenderung konservatif atau resistensi terhadap perubahan menjadi penghambat utama. Hal ini sejalan dengan temuan Syamsudin (2021), yang menyoroti bahwa resistensi karyawan terhadap penggunaan sistem baru lebih mudah terjadi apabila pelatihan dan sosialisasi tidak dilakukan secara memadai. Misalnya, ketika karyawan belum paham betul fungsi dan manfaat SIA, mereka cenderung kembali menggunakan cara manual yang sudah mereka kenal.

Selain budaya, dukungan manajemen menjadi faktor krusial lainnya. Manajemen yang aktif dan proaktif dalam mendukung pelaksanaan SIA dapat memberikan motivasi bagi karyawan untuk beradaptasi lebih cepat. Sari dan Fauziah (2021) menegaskan bahwa investasi dalam pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan adalah kunci untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, sehingga penggunaan SIA menjadi lebih efektif. Manajemen yang memahami pentingnya digitalisasi juga akan berupaya mengalokasikan dana dan sumber daya secara tepat sehingga proses implementasi berjalan lancar.

Aspek biaya menjadi tantangan yang tidak bisa diabaikan oleh UMKM. Banyak UMKM menghadapi keterbatasan modal sehingga enggan berinvestasi pada perangkat lunak, perangkat keras, dan pelatihan yang dibutuhkan.

Syamsudin (2021) juga mengungkapkan bahwa tingginya biaya implementasi, terutama untuk sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang biasanya digunakan di perusahaan manufaktur kecil, menjadi penghambat utama. UMKM sering kali memilih cara manual karena biayanya yang relatif murah meski sebenarnya kurang efisien.

Faktor eksternal juga berperan besar dalam keberhasilan implementasi SIA. Regulasi pemerintah dan dukungan lingkungan bisnis merupakan bagian yang tak terpisahkan. Syahputra et al. (2022) menegaskan bahwa kebijakan pemerintah yang mendukung, misalnya melalui pemberian insentif atau pelatihan gratis, sangat membantu UMKM dalam bertransformasi digital. Lingkungan bisnis yang kondusif, termasuk akses ke infrastruktur teknologi seperti internet yang memadai, juga mempercepat proses adopsi SIA. UMKM yang berlokasi di daerah dengan dukungan regulasi dan infrastruktur teknologi cenderung lebih berhasil dibandingkan yang berada di daerah terpencil dengan fasilitas terbatas.

Secara keseluruhan, keberhasilan penerapan SIA pada UMKM harus dilihat dari sudut pandang yang holistik. Tidak cukup hanya dengan menyiapkan teknologi, tetapi juga harus didukung oleh budaya organisasi yang adaptif, pelatihan dan pengembangan SDM yang memadai, dukungan penuh dari manajemen, serta regulasi dan lingkungan bisnis yang kondusif. Pendekatan terpadu ini akan membuka peluang besar bagi UMKM untuk mengoptimalkan manfaat SIA dalam pengelolaan usahanya.

b. Dampak Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap UMKM

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM memberikan dampak yang luas, tidak hanya pada aspek pencatatan keuangan tetapi juga pada efisiensi operasional, pengambilan keputusan, dan daya saing usaha secara keseluruhan. Studi oleh Al-Hattami dan Kabra (2022) di Yaman menunjukkan bahwa kualitas informasi, kualitas sistem, dan intensitas penggunaan SIA berdampak positif terhadap efektivitas pengendalian manajemen (MCE) di UMKM. Namun, kualitas layanan dan kepuasan pengguna tidak berpengaruh signifikan, kemungkinan karena penggunaan SIA bersifat wajib. Hal ini menyoroti pentingnya aspek teknis dan fungsional SIA dalam meningkatkan kinerja manajerial UMKM di negara berkembang. Menurut Arifin et al. (2022), digitalisasi dalam pencatatan transaksi keuangan melalui SIA dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi kerja. Dengan sistem yang terkomputerisasi, proses pencatatan menjadi lebih cepat dan terorganisir, sehingga mengurangi kesalahan pencatatan manual yang selama ini sering terjadi. Gultom (2022) juga menekankan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital memudahkan proses audit karena data yang tersimpan lebih rapi, lengkap, dan dapat diakses secara real-time. Hal ini sangat membantu pelaku UMKM dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas usaha.

Dampak lainnya adalah peningkatan kualitas pengambilan keputusan. Prasetyo dan Ambarwati (2021) menjelaskan bahwa dengan pengelolaan data keuangan yang akurat dan *real-time*, pelaku UMKM dapat lebih cepat dan tepat dalam mengambil keputusan bisnis. Misalnya, dalam pengaturan alur kas, pengendalian biaya, hingga perencanaan investasi usaha. Hal ini sejalan dengan temuan Nasrullah dan Febrianti (2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi mampu mempercepat dan meningkatkan akurasi proses pengambilan keputusan, sehingga UMKM dapat merespons dinamika pasar dengan lebih efektif.

Selain itu, SIA juga memberikan pengaruh positif terhadap strategi pemasaran dan pengelolaan hubungan pelanggan. Syaputri et al. (2022) dalam konteks pandemi COVID-19 mengungkapkan bahwa UMKM yang menerapkan digitalisasi keuangan lebih mampu mengelola sumber daya dan memfokuskan strategi pemasaran digital secara efektif. Mereka dapat memantau efektivitas promosi, mengelola anggaran pemasaran, dan menyesuaikan produk sesuai dengan data penjualan. Dewi dan Indriani (2022) menambahkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik melalui SIA juga berdampak pada peningkatan kualitas layanan dan produk, yang berujung pada meningkatnya kepuasan pelanggan.

Secara ringkas, penerapan SIA bukan hanya soal kemudahan pencatatan, tetapi juga menjadi fondasi strategis yang memengaruhi seluruh aspek bisnis UMKM — mulai dari operasional, manajerial, hingga pemasaran. Namun, untuk mencapai dampak positif yang optimal, UMKM harus memastikan kesiapan internal dan mendukungnya dengan lingkungan bisnis yang kondusif.

c. Variasi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap UMKM Berdasarkan Sektor, Lokasi, dan Skala Usaha di Asia

Implementasi dan dampak SIA terhadap UMKM tidak bersifat homogen. Faktor sektor usaha, lokasi geografis, dan skala usaha memberikan variasi yang cukup signifikan terhadap hasil implementasi. Lutfi et al. (2020) melakukan penelitian di Yordania dan menemukan bahwa UMKM di sektor manufaktur mendapatkan manfaat yang sangat besar dari digitalisasi akuntansi. Sektor ini membutuhkan kontrol internal yang ketat dan efisiensi pengelolaan biaya, sehingga sistem yang terkomputerisasi membantu memperbaiki proses produksi dan pencatatan keuangan. Sebaliknya, Syahputra et al. (2022) di Indonesia mengamati bahwa UMKM sektor jasa dan perdagangan yang lebih sering menggunakan teknologi digital cenderung lebih cepat dalam mengadopsi SIA dan memperoleh manfaat maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik masing-masing sektor menentukan pola penggunaan dan hasil dari SIA.

Variasi lokasi juga sangat mempengaruhi. UMKM yang beroperasi di kawasan urban atau perkotaan memiliki akses yang lebih baik ke teknologi,

pelatihan, dan regulasi pendukung. Arifin et al. (2022) mencatat bahwa tingkat adopsi SIA di kota-kota besar Indonesia jauh lebih tinggi dibandingkan daerah rural, yang sering menghadapi keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia terampil. Kondisi ini menyebabkan disparitas dalam kemampuan UMKM untuk bertransformasi digital.

Skala usaha menjadi faktor pembeda yang tidak kalah penting. UMKM dengan skala usaha yang lebih besar dan sumber daya lebih memadai lebih mampu mengalokasikan dana untuk pelatihan dan perangkat lunak yang berkualitas. Mereka pun lebih mudah mendapatkan manfaat maksimal dari SIA. Di sisi lain, UMKM mikro dan kecil kerap terkendala oleh biaya serta keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, sehingga cenderung menggunakan sistem manual atau semi-digital yang kurang optimal (Syamsudin, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan secara menyeluruh, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) di Asia, terutama dalam hal efisiensi operasional, keandalan laporan keuangan, dan kemampuan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Namun, keberhasilan implementasi SIA sangat bergantung pada berbagai faktor internal, seperti kesiapan sumber daya manusia, budaya organisasi yang adaptif terhadap teknologi, dan dukungan manajemen yang kuat. Faktor eksternal, seperti infrastruktur teknologi, kebijakan pemerintah, dan akses ke pelatihan digital, juga memainkan peran penting dalam mempercepat adopsi dan optimalisasi SIA.

Hasilnya menunjukkan bahwa perlu ada pendekatan yang komprehensif untuk mendorong digitalisasi UMKM. Pemerintah dan pemangku kepentingan harus membantu UMKM dengan digitalisasi melalui regulasi yang mendukung, pelatihan teknis yang berkelanjutan, dan insentif finansial untuk meringankan beban adopsi teknologi, khususnya di daerah tertinggal. Untuk tetap kompetitif di era ekonomi digital, UMKM harus lebih memahami pentingnya SIA. Selain itu, secara akademis, penelitian ini membuka peluang untuk studi lanjutan yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif lintas negara. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengeksplorasi lebih dalam perbedaan kontekstual dalam penerapan SIA di berbagai sektor usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Eqab, M., & Ismail, N. (2011). Contingency Factors and Accounting Information System Design in Jordanian Companies. *IBIMA Business Review*, 2011, 1–13. <https://doi.org/10.5171/2011.166128>
- Al-Hattami, H. M., Abdullah, A. A. A. H., Kabra, J. D., Alsoufi, M. A. Z., Gaber, M. M. A., & Shuraim, A. M. A. (2022). Effect of AIS on planning process effectiveness: a case

- of SMEs in a less developed nation. *Bottom Line*, 35(2-3), 33-52. <https://doi.org/10.1108/BL-01-2022-0001>
- Al-Hattami, H. M., & Kabra, J. D. (2024). The influence of accounting information system on management control effectiveness: The perspective of SMEs in Yemen. *Information Development*, 40(1), 75-93. <https://doi.org/10.1177/02666669221087184>
- Alharasis, E. E. (2024). Evaluating AIS implementation to improve accounting information quality: the prospect in Jordanian family SMEs in the post-Covid-19 age. *Journal of Family Business Management*, 15(2), 317-345. <https://doi.org/10.1108/JFBM-08-2024-0194>
- Ali, A., Rahman, M. S. A., & Ismail, W. N. S. W. (2012). Predicting continuance intention to use accounting information systems among SMEs in Terengganu, Malaysia. *International Journal of Economics and Management*, 6(2), 295-320.
- Alsharari, N. M., Al-Shboul, M., & Alteneiji, S. (2020). Implementation of cloud ERP in the SME: evidence from UAE. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(2), 299-327. <https://doi.org/10.1108/JSBED-01-2019-0007>
- Asian Development Bank. (2020a). *Asia Small And Medium-Sized Enterprise Monitor 2020: Vol. II* (Issue November). <https://www.adb.org/publications/asia-sme-monitor-2020-country-regional-reviews>
- Asian Development Bank. (2020b). *Asia Small and Medium-Sized Enterprise Monitor 2020 Medium-Sized Enterprise Monitor 2020: Vol. I* (Issue October). <https://www.adb.org/sites/default/files/publication/646146/asia-sme-monitor-2020-volume-1.pdf>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9-30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Fachruzzaman, F., Indriani, R., Mediastuty, P. P., Fitranita, V., & Zaman, A. A. P. (2021). The accounting information system impact on micro, small, medium-sized enterprises performances in Bengkulu. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 236. <https://doi.org/10.31106/jema.v18i2.12530>
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704-713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173-187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Grande-Urquía, E., Pérez-Estébanez, R., & Muñoz-Colomina, C. (2011). The Impact of Accounting Information Systems (AIS) on Performance Measures. *The*

International Journal of Digital Accounting Research, 11(February), 25–43.
<https://doi.org/10.4192/1577-8517-v11>

Haddaway, N. R., Page, M. J., Pritchard, C. C., & McGuinness, L. A. (2022). PRISMA2020: An R package and Shiny app for producing PRISMA 2020-compliant flow diagrams, with interactivity for optimised digital transparency and Open Synthesis. *Campbell Systematic Reviews*, 18(2), e1230.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/cl2.1230>

Hall, J. (2008). Accounting Information Systems, Sixth Edition. In *Cengage Learning*. Cengage Learning.

Hla, D., & Teru, S. (2015). Efficiency of Accounting Information System and Performance Measures-Literature Review. *International Journal of Multidisciplinary and Current Research*, 3, 976–984. <http://ijmcr.com/wp-content/uploads/2015/09/Paper11976-984.pdf>

Ibrahim, F., Ali, D. N. H., & Besar, N. S. A. (2020). Accounting information systems (AIS) in SMEs: Towards an integrated framework. *International Journal of Asian Business and Information Management*, 11(2), 51–67.
<https://doi.org/10.4018/IJABIM.2020040104>

Ismail, N. A., & King, M. (2007). Factors influencing the alignment of accounting information systems in small and medium sized Malaysian manufacturing firms. *Journal of Information Systems and Small Business*, 1(1), 1–20.
<https://ojs.deakin.edu.au/index.php/jissb/article/view/1/1>

Iswoyo, A., Ermawati, Y., Nugroho, A., & Susetyo, S. B. (2019). Development of Financial Statement Applications for SMEs based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprises. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 103, 173–180.
<https://doi.org/10.2991/teams-19.2019.28>

Kareem, H. M., Aziz, K. A., Maelah, R., Yunus, Y. M., Alsheikh, A., & Alsheikh, W. (2021). The influence of accounting information systems, knowledge management capabilities, and innovation on organizational performance in Iraqi SMEs. *International Journal of Knowledge Management*, 17(2), 72–103.
<https://doi.org/10.4018/IJKM.2021040104>

Kareem, H. M., Dauwed, M., Meri, A., Jarrar, M., Al-Bsheish, M., & Aldujaili, A. A. (2021). The Role of Accounting Information System and Knowledge Management to Enhancing Organizational Performance in Iraqi SMEs. *Sustainability (Switzerland)*. <https://doi.org/10.3390/su132212706>

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). *Data Statistik UMKM Indonesia Tahun 2022*. Kementerian Koperasi Dan UKM Republik Indonesia.

Komala, R., Fahry, & Elisa, N. (2024). Peningkatan Transparansi Keuangan: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)*, 10(4), 1–26.

<https://doi.org/10.29303/jseh.v10i4.702>

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2012). Management information systems: managing the digital firm (12th Ed.). In *Pearson* (Twelfth Ed).
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456–1469. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3866>
- Lutfi, A., Al-Khasawneh, A. L., Almaiah, M. A., Alsyouf, A., & Alrawad, M. (2022). Business Sustainability of Small and Medium Enterprises during the COVID-19 Pandemic: The Role of AIS Implementation. *Sustainability (Switzerland)*, 14(9). <https://doi.org/10.3390/su14095362>
- Lutfi, A., Al-Okaily, M., Alsyouf, A., Alsaad, A., & Taamneh, A. (2020). The Impact of AIS Usage on AIS Effectiveness Among Jordanian SMEs: A Multi-group Analysis of the Role of Firm Size. *Global Business Review*. <https://doi.org/10.1177/0972150920965079>
- Lutfi, A., Alkelani, S. N., Al-Khasawneh, M. A., Alshira'h, A. F., Alshirah, M. H., Almaiah, M. A., Alrawad, M., Alsyouf, A., Saad, M., & Ibrahim, N. (2022). Influence of Digital Accounting System Usage on SMEs Performance: The Moderating Effect of COVID-19. *Sustainability (Switzerland)*, 14(22), 1–23. <https://doi.org/10.3390/su142215048>
- Marchese, M., Giuliani, E., Carlos Salazar-Elena, J., & Stone, I. (2019). Enhancing SME productivity: Policy highlights on the role of managerial skills, workforce skills and business linkages. *OECD SME and Entrepreneurship Papers*, 16, 1–26. <https://dx.doi.org/10.1787/825bd8a8-en>
- Marlina, L., Nurfadilah, S., & Ulinuha, B. R. (2023). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Proses Bisnis Umkm Makanan Tradisional Tiga Putra Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (Eko-Bisma)*, 2(2), 222–231. <https://doi.org/10.58268/eb.v2i2.76>
- Meylani, C. W., & Ismunawan. (2022). Pengaruh Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Beteng Trade Center (Btc) Solo. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 12–22. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i1.6711>
- Ngo, D. T. (2023). Factors Influencing Accounting Information Systems in Small and Medium Enterprises: The Case in Hanoi, Vietnam. *International Journal of Professional Business Review*, 8(6), e02411. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i6.2411>
- Prasetyo, A. S., & Ambarwati, L. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 73–24. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.xxx>

- Purwantini, A. H., Maharani, B., & Dewi, V. S. (2025). The Impact of Digital Vision and Cloud Accounting Adoption on MSME Sustainability. *Accounting Global Journal*, 9(1), 1–17.
- Ramdani, B., Chevers, D., & Williams, D. A. (2013). SMEs' adoption of enterprise applications: A technology-organisation-environment model. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 20(4), 735–753. <https://doi.org/10.1108/JSBED-12-2011-0035>
- Rawashdeh, A., & Rawashdeh, B. S. (2023). The effect cloud accounting adoption on organizational performance in SMEs. *International Journal of Data and Network Science*, 7(1), 411–424. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2022.9.005>
- Renaldo, N., Suharti, Andi, Putri, N. Y., & Cecilia. (2021). Accounting Information Systems Increase MSMEs Performance. *Journal of Applied Business and Technology*, 2(3), 261–270. <https://doi.org/10.35145/jabt.v2i3.83>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). Accounting Information Systems (14th Ed.). In Pearson. Pearson.
- Sastararuji, D., Hoonsopon, D., Pitchayadol, P., & Chiwamit, P. (2022). Cloud accounting adoption in Thai SMEs amid the COVID-19 pandemic: an explanatory case study. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-022-00234-3>
- Soudani, S. N. (2012). The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance*, 4(5), 136–145. <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n5p136>
- Srihastuti, E., Suaidah, I., & Isnaniati, S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektifitas Pelaporan Akuntansi UMKM Di Desa Banyuanyar. *Mbia*, 19(3), 355–362. <https://doi.org/10.33557/mbia.v19i3.1219>
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan*. Lingga Jaya.
- Syahputra, H. E., Simanjuntak, O. D. P., Purba, R., & Zega, S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Computing Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Medan. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1), 58–69. <https://doi.org/10.51544/jma.v7i1.2972>
- Syarafuddin, A. R. A., Natsir, N., & Syarafuddin. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Berbasis Cloud Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Bisnis Kecil. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1618–1626. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14183> e-ISSN
- Tambunan, T. T. H. (2021). *UMKM Di Indonesia Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Prenada.
- Thuan, P. Q., Khuong, N. V., Anh, N. D. C., Hanh, N. T. X., Thi, V. H. A., Tram, T. N. B., & Han, C. G. (2022). The Determinants of the Usage of Accounting Information

Systems toward Operational Efficiency in Industrial Revolution 4.0: Evidence from an Emerging Economy. *Economies*, 10(4). <https://doi.org/10.3390/economies10040083>

Ulyasari, O. R., Agustina, D., Wardhani, R. S., & Ilhamsyah, A. W. (2023). Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Terhadap Kinerja Umkm Sektor Industri. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 799–808. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.642>

UNESCAP. (2021). *Digital and Sustainable Trade Facilitation in Asia and the Pacific 2021*.

Vo Van, H., Abu Afifa, M., & Saleh, I. (2024). Accounting information systems and organizational performance in the cloud computing era: evidence from SMEs. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-01-2024-0044>

World Bank. (2022). Digitalizing SMEs to Boost Competitiveness. *Digitalizing SMEs to Boost Competitiveness*, October. <https://documents1.worldbank.org/curated/en/099515009292224182/pdf/P17608901a9db608909f5b02980d48c4e28.pdf>